

# Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang)

Putri Natalia Printania Sari\*<sup>1</sup>, Arief Himmawan Dwi Nugroho<sup>2</sup>

\*1&2 Universitas Stikubank Semarang,

---

ARTICLE INFO      ABSTRACT (TIMES NEW ROMAN - 11)

**JER**

Jurnal Economic Resources

ISSN: 2620-6196

Vol. 8 Issue 1 (2025)

**Article history:**

Received - 20 Juny 2025

Revised - 29 Juny 2025

Accepted - 10 July 2025

**Email Correspondence:**

[bubulia25@gmail.com](mailto:bubulia25@gmail.com)

[ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id](mailto:ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id)

Public accountants are one of the career choices for accounting graduates. However, students' decision to become public accountants is influenced by many factors. The purpose of this research is to analyze the influence of financial rewards, market considerations, work environment, and personality on the interest in becoming a public accountant. The research method uses a quantitative research type. The sample in this study is 100 accounting students from Stikubank University. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The research results show that partially, financial rewards, market considerations, work environment, and personality have a significant influence on the interest in becoming a public accountant. The extent of the influence of financial rewards, market considerations, work environment, and personality on the interest in becoming a public accountant is 71.7%.

**Keywords:**

*financial rewards*

*personality*

*interest*

---

## INTRODUCTION

Perkembangan zaman telah menuntut mahasiswa untuk memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi sehingga memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dapat diterima dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan sangat dibutuhkan dalam karir maupun profesi yang dipilih nantinya. Setiap mahasiswa dibekali dengan kemampuan yang dapat merencanakan karir dan pertimbangan lainnya (Ulma, 2023). Dunia akademik harus memberikan pengetahuan yang cukup kepada mahasiswa sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis maupun dunia kerja (Sitanggang & Astuti., 2023). Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam menunjang karir seseorang seperti pada mahasiswa akuntansi sangat memerlukan pengetahuan tentang akuntansi agar dapat menjadi seorang akuntan publik (Hadisti & Sari, 2025).

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat menjanjikan dan memberikan peluang pada kesejahteraan akuntan tersebut. Profesi akuntan publik merupakan orang yang memiliki izin untuk memberikan jasa tentang audit berdasarkan undang-undang yang dikeluarkan oleh instansi tertentu (Afifah & Ratnawati, 2022). Seorang akuntan publik dalam memberikan jasanya kepada perusahaan maupun pemerintahan mendapatkan imbalan atau *fee audit*. Imbalan tersebut berfungsi untuk operasional ataupun imbal hasil yang diterima oleh seorang akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya. Maka profesi akuntan publik sangat menjanjikan dan memberikan masa depan cerah karena memiliki tantangan intelektual dan pengalaman pengajaran yang sangat tinggi (Handayani, 2021).

Memilih profesi sebagai seorang akuntan publik menjadi sangat menarik untuk diteliti karena dengan rendahnya jumlah akuntan publik Indonesia di tahun 2023 ini, kita dapat mengetahui faktor yang menjadikan seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada karir tersebut. Jumlah Akuntan Publik di Indonesia dikarenakan oleh minat mahasiswa dalam berkarir sebagai Akuntan Publik yang rendah. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak terkait dalam penyedia pekerjaan, untuk meningkatkan minat generasi muda dalam mengejar karirnya. Menurut *The Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (ICAEW) data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pada Februari 2023 jumlah akuntan publik di Indonesia sebanyak 1.464 orang dengan jumlah kantor akuntan publik di Indonesia sebanyak 472 perusahaan. Jumlah akuntan ini sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai 281 juta orang di tahun 2023. Kemudian di tahun berikutnya terjadi kenaikan sampai di tahun 2024 namun, Pertumbuhan jumlah tersebut tidak terlalu signifikan dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi di Indonesia.

Jumlah Akuntan yang ada di Indonesia pada tahun 2024 ada sebanyak 7.787 akuntan. Sedangkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya terdapat 1.168 akuntan publik yang diakui oleh instansi tersebut. Data yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 29 Juli 2024, jumlah akuntan publik yang diakui oleh kementerian tersebut hanya sebanyak 488 akuntan. Hal tersebut menandakan bahwa persentase akuntan publik yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan hanya sebesar 14,99%, sedangkan yang diakui oleh Kementerian Keuangan hanya sebesar 6,26% dari total yang terdaftar pada IAPI. Hal tersebut menandakan bahwa tingginya tingkat elektabilitas yang harus dicapai oleh seorang akuntan publik agar dapat diakui negara.

Minat mahasiswa sangat ditentukan oleh fleksibilitas dalam dunia kerja seperti informasi tentang penghargaan finansial yang diperoleh dari pekerjaan tersebut. Minat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh informasi tentang penghargaan finansial yang diterima pada saat menjadi akuntan publik, terutama gaji (Elviadmi, 2022). Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diterima secara langsung maupun tidak langsung oleh seseorang atas jasa yang diberikan. Penghargaan finansial juga diibaratkan sebagai sesuatu yang diberikan kepada seseorang sebagai balas jasa atas pekerjaan yang diselesaikannya. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diterima oleh seorang akuntan publik akan semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tersebut. Hal ini disebabkan karena tingginya penghargaan mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraannya apabila berkarya sebagai seorang akuntan publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani & Nurhayati, 2025) membuktikan bahwa penghargaan finansial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan Hasil penelitian berbeda yang dibuktikan oleh (Fachrunnisa et al., 2022) dimana penghargaan finansial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Teori Pengharapan menjelaskan pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang didorong oleh pengharapan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan harapan yang mereka inginkan. Berdasarkan teori pengharapan keamanan kerja menjadi salah satu faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir yang sementara saja, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Hasil penelitian (Fachrunnisa et al., 2022) secara signifikan membuktikan jika minat menjadi akuntan publik ditentukan oleh pertimbangan pasar kerja. Namun, Hasil penelitian (Azzah & Maryono, 2022) memperoleh hasil berbeda dimana minat mahasiswa tidak ditentukan oleh pertimbangan pasar kerja secara signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani & Nurhayati, 2025) membuktikan bahwa secara signifikan minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa ditentukan besar kecilnya pengaruh dari lingkungannya. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Azzah & Maryono, 2022) bahwa minat mahasiswa menjadi akuntan tidak ditentukan secara signifikan oleh pengaruh lingkungannya. Hasil penelitian Rabia & Primasari (2021) membuktikan bahwa minat menjadi akuntan publik tidak ditentukan

secara signifikan pengaruh dari lingkungannya. Hasil penelitian (Azzah & Maryono, 2022) membuktikan bahwa personalitas memberikan menentukan tinggi rendahnya minat mahasiswa secara signifikan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ismail, 2024) memperoleh bahwa personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengandalkan angka sebagai ukuran data untuk memberikan deskripsi statistik, menjelaskan hubungan, atau memberikan penjelasan tertentu. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian *ex post facto*, yaitu metode yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengamati situasi yang telah terjadi dan memberikan informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang tersebut (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dikenal pula sebagai penelitian setelah kejadian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* adalah desain penelitian yang berfokus pada pengamatan kondisi sebagaimana adanya di lapangan, tanpa menerapkan metode untuk mengubah atau meningkatkan sesuatu, melainkan sekadar membuktikan fakta yang ada.

Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Arikunto, 2018). Sampel adalah bagian atau bagian dari suatu populasi dengan ciri-ciri yang mirip dengan populasi, yang diambil sebagai sumber data penelitian Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu convenience sampling. Convenience sampling merupakan proses pengambilan sampel berdasarkan informasi dari anggota populasi yang mudah diperoleh dan dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sukmadinata, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan data primer yang mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari responden kepada peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yaitu menyebar daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden atau mahasiswa akuntansi di Universitas StikuBank Semarang. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik secara simultan (bersama-sama).

## RESULTS AND DISCUSSION

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan angkatan tahun masuk kuliah. Jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa akuntansi. Hasil dari pengolahan data deskripsi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	34
	Perempuan	66	66
Program Studi	Akuntansi	61	61
	Pendidikan Profesi Akuntansi	39	39
Angkatan	2020	5	5
	2021	19	19
	2022	17	17
	2023	15	15
	2024	44	44

Berdasarkan hasil pengolahan data Pada Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh informasi ada sebanyak 34 mahasiswa laki-laki- dan 66 orang mahasiswa perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini sesuai dengan kondisi pada mahasiswa akuntansi paling banyak adalah mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan program studi diketahui bahwa responden yang termasuk program studi S1 akuntansi ada sebanyak 61 mahasiswa (61%). Responden yang termasuk program studi pendidikan profesi ada sebanyak 39 mahasiswa (939%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah mahasiswa program studi S1 akuntansi. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan angkatan masuk kuliah diperoleh informasi paling banyak mahasiswa angkatan 2024 yaitu ada sebanyak 44 mahasiswa (44%). Responden yang masuk kuliah angkatan 2020 ada sebanyak 5 mahasiswa (5%). Responden yang masuk kuliah angkatan 2021 ada sebanyak 19 mahasiswa (19%). Responden yang masuk kuliah angkatan 2022 ada sebanyak 17 mahasiswa (17%). Responden yang masuk kuliah angkatan 2023 ada sebanyak 15 mahasiswa (15%).

Berdasarkan hasil pengolahan uji regresi linear berganda maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Regresi linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Konstanta	3.210	.905
PF	.273	.081
PPK	.202	.039
LK	.260	.091
PE	.324	.043

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 2 dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,210 + 0,303 PF + 0,111 PPK + 0,292 LK + 0,190 PE$$

Persamaan regresi yang dirumuskan di atas memiliki arti sebagai berikut:

- Besarnya konstanta diperoleh 3,210 yang memiliki arti bahwa besarnya minat mahasiswa menjadi akuntan public jika tidak dipengaruhi oleh variabel independent yaitu sebesar 3,210.
- Nilai koefisien variabel penghargaan financial (X1) yaitu 0,303 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan variabel penghargaan financial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan bernilai positif.
- Nilai koefisien variabel pertimbangan pasar (X2) yaitu 0,111 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan variabel pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan bernilai positif.
- Nilai koefisien variabel lingkungan kerja (X3) yaitu 0,292 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan variabel lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan bernilai positif.
- Nilai koefisien variabel personalitas (X4) yaitu 0,190 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan variabel personalitas terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan bernilai positif.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.729	.717	1.21041
a. Predictors: (Constant), PE, PF, PPK, LK				
b. Dependent Variable: Y				

Hasil uji diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,717. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan penghargaan financial, pertimbangan pasar, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat adalah 71,7%. Sedangkan yang 28,3% dipengaruhi faktor lain.

Uji anova atau uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model dimana menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan. Hipotesis diterima jika memiliki nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji anova atau uji F maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.815	4	93.454	63.787	.000 <sup>b</sup>
	Residual	139.185	95	1.465		
	Total	513.000	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), PE, PF, PPK, LK						

Hasil uji anova diperoleh hasil nilai f hitung sebesar 63,787 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah 0,05 sehingga hipotesis diterima. Artinya penghargaan financial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Uji t digunakan untuk uji hipotesis penelitian yang diolah menggunakan SPSS V26. Kriteria pengambilan keputusan dari uji ini yaitu nilai signifikan harus lebih rendah dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Uji t Parsial

Variabel	t hitung	Sig
Penghargaan financial	3.760	.000
Pertimbangan pasar	2.832	.006
Lingkungan kerja	3.213	.002
Personalitas	4.440	.000

Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel 5 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh penghargaan financial terhadap minat menjadi akuntan public diperoleh nilai t hitung 3,760 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga **hipotesis diterima**.

- b. Pengaruh pertimbangan pasar terhadap minat menjadi akuntan public diperoleh nilai t hitung 2,832 dengan nilai signifikan 0,006. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga **hipotesis diterima**.
- c. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan public diperoleh nilai t hitung 3,213 dengan nilai signifikan 0,002. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga **hipotesis diterima**.
- d. Pengaruh personalitas terhadap minat menjadi akuntan public diperoleh nilai t hitung 4,440 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga **hipotesis diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistic pengaruh penghargaan financial terhadap minat menjadi akuntan public diperoleh nilai t hitung 3,760 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,005 sehingga hipotesis diterima. Penghargaan finansial sangat dipertimbangkan karena tujuan seseorang bekerja yaitu memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial/gaji yang diperoleh dari kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial juga digunakan organisasi sebagai alat untuk membangkitkan motivasi dalam diri karyawan yang berfungsi sebagai daya tarik utama dalam bekerja. Dengan menggunakan teori pengharapan maka mahasiswa akan cenderung berpikir bahwa berkarir sebagai Akuntan publik dapat memberikan pendapatan yang lebih tinggi dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir lain. Hasil penelitian ini sejalan atau didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Ariyani & Nurhayati, 2025), (Ismail, 2024) membuktikan bahwa penghargaan financial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa tertarik dan berminat untuk menjadi akuntan public ketika memperoleh gaji yang tinggi. Namun ketika gaji yang ditawarkan rendah maka mahasiswa tidak berminat menjadi akuntan public.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistic pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik diperoleh nilai t hitung 2,832 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,006 sehingga hipotesis diterima. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang sedikit. Pertimbangan pasar kerja akuntan publik merupakan peluang bagi mahasiswa akuntansi dimana jumlah akuntan publik di Indonesia masih tergolong rendah, sedangkan dunia bisnis terus berkembang pesat. Hal itu justru lebih membutuhkan profesi akuntan publik yang lebih banyak. Berdasarkan teori pengharapan menjelaskan bahwa karyawan akan memilih untuk memberikan usaha yang maksimal apabila terdapat kesempatan yang patut bahwa pekerjaan yang diberikan oleh karyawan sesuai dengan apa yang diinginkan. Hasil penelitian ini sejalan atau didukung oleh hasil penelitian (Fachrunnisa et al., 2022), (Ariyani & Nurhayati, 2025) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Persaingan kerja yang semakin tinggi menjadikan karier akuntan public menjadi pertimbangan untuk bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistic pengaruh lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan public diperoleh nilai t hitung 3,213 dengan nilai signifikan 0,002. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,005 sehingga hipotesis diterima. Teori harapan memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana motivasi individu dalam memilih dan menjalani karir akuntan dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap hasil dari upaya yang mereka lakukan. Faktor lingkungan, seperti keluarga, pendidikan, dan lingkungan kerja, juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan pilihan karir akuntan. Memahami kedua aspek ini, baik teori harapan maupun pengaruh lingkungan, dapat membantu individu dalam membuat keputusan karir yang lebih tepat dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan profesional mereka sebagai akuntan. Berdasarkan teori pengharapan mahasiswa akan mempertimbangkan lingkungan kerja akuntan publik yang penuh tantangan dan mahasiswa juga butuh mengaktualisasikan diri mereka menjadi apa yang mereka inginkan. Jadi semakin kondusif lingkungan

kerja maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk memilih karir tersebut. Hasil penelitian ini sejalan atau didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani & Nurhayati, 2025), (Qothrunnada & Zakiy, 2022) membuktikan bahwa lingkungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja sebagai sarana prasarana pekerjaan dan berada disekitar pekerja dalam mengerjakan pekerjaan lalu mampu mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Kondisi pekerjaan yang bersifat (atraktif, rutin, juga sering lembur), nilai persaingan pekerja dan beban pekerjaan menjadi perihal mengenai lingkungan pekerjaan yang nantinya dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistic pengaruh personalitas terhadap minat menjadi akuntan publik diperoleh nilai t hitung 4,440 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,005 sehingga hipotesis diterima. Seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, profesi akuntan publik harus jujur atas semua temuan-temuan dalam proses audit dan jika tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum harus dilaporkan. Personalitas merupakan karakter dari individu dan setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Personalitas atau kepribadian yaitu karakteristik psikologi pada diri seseorang yang mencerminkan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan dan mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Teori pengharapan akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berdasarkan kondisi personal atau karakter mereka yang mendorong menentukan minat. Harapan yang sesuai dengan potensi seseorang akan membuat semakin tertarik dengan pilihan berkarir menjadi akuntan public. Hasil penelitian ini sejalan atau didukung oleh hasil penelitian (Azzah & Maryono, 2022), (Fachrunnisa et al., 2022) membuktikan bahwa personalitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan public. Kemampuan diri yang dimiliki mahasiswa akan menentukan minat tidaknya untuk menjadi akuntan publik. Seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, profesi akuntan publik harus jujur atas semua temuan-temuan dalam proses audit dan jika tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum harus dilaporkan. Terlebih lagi jika dihadapkan dengan situasi tekanan dari klien yang memberi fee audit yang tinggi, para auditor tetap harus menjunjung tinggi independensinya. Faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan financial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik

## REFERENCES

- Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 546–559. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3723>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyani, L., & Nurhayati, Y. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

MINAT MAHASISWA BERKARIR AKUNTAN PUBLIK(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau). *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries (ESCAF) 4th 2025*, 31–38.

- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Elviadmi, M. N. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 150–164.
- Fachrunnisa, Z. H., Artiningtyas, V., & Putri, A. Z. (2022). Factors Affecting Career Selection as a Public Accountant. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 4(2), 64–71. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v4i2.181>
- Hadisti, M., & Sari, V. F. (2025). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Ismail, Y. O. (2024). *Pengaruh Parental Influence, Personalitas dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Putra Batam.
- Sitanggang, K. M., & Astuti., T. D. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Mercu Buana Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17320–17327.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulma, F. K. (2023). Pengaruh Motivasi, Gender, Self Efficacy, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir. *Jurnal Akuntansi.*, 17(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v17i1.3868>